

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya yang diuraikan pada bab pembahasan yakni bab IV diatas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bentuk pembinaan yang dilakukan petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Gunung Sugih dalam mencegah terjadinya pengulangan tindak pidana sama seperti pembinaan narapidana pada umumnya diantaranya, pembinaan mental kerohanian. Dalam melakukan pembinaan ini petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Gunung Sugih bekerjasama dengan Kementerian Agama agar pembinaan ini lebih optimal. Petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Gunung Sugih juga memberikan program pelatihan dan pembinaan keterampilan bagi narapidana sebagai bekal modal kerja selepas menjalani masa pidananya. Dan berdasarkan hasil kuesioner mengenai apakah narapidana mengalami perubahan perilaku selama berada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Gunung Sugih karena pembinaan yang diberikan, dari 3 petugas pembina, 2 petugas mengatakan Ya dan 1 mengatakan Tidak. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Gunung Sugih bisa dikatakan sudah optimal.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi narapidana melakukan pengulangan tindak pidana yaitu: masalah ekonomi, lingkungan pergaulan, kurangnya pengawasan dari orang tua, peran dari perkembangan informasi dan teknologi yang berdampak negatif, kurangnya pendidikan. Diantara faktor faktor tersebut, yang paling banyak adalah faktor ekonomi dan lingkungan pergaulan.

B. Saran

1. Agar pembinaan yang diberikan kepada narapidana lebih optimal, maka perlu dilakukan perubahan sarana dan prasarana yang lebih modern agar hasil karya narapidana bisa dijual belikan dan dapat bersaing dengan produk yang ada diluar sana, serta kerjasama dengan masyarakat seperti hasil keterampilan yang dibuat narapidana bisa dijual kepada masyarakat atau

dijual ditoko dan hasilnya diberikan kepada narapidana untuk modal setelah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Gunung Sugih.

2. Perlu dilakukan pembinaan khusus kepada narapidana residivis dan agar pembinaan berjalan dengan baik, maka sumber daya manusia petugas pemasyarakatan perlu tambah dan ditingkatkan sehingga memiliki bekal yang cukup dalam melakukan tugasnya, mengingat Lapas mempunyai fungsi yaitu pembinaan narapidana.